

BUKLET DATA STRATEGIS DALAM INFOGRAFIS KOTA YOGYAKARTA 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA YOGYAKARTA**



BUKLET DATA STRATEGIS DALAM INFOGRAFIS KOTA YOGYAKARTA 2023

Katalog BPS : 1103023.3471

No. Publikasi: 34710.24004

Ukuran Buku: 21 x 14,8 cm

Jumlah Halaman: ii + 24 halaman

Naskah: BPS Kota Yogyakarta

Penyunting: BPS Kota Yogyakarta

Desain Kover: BPS Kota Yogyakarta

Gambar Kover: Bendhung Lepen (*ig: @alfian_persie*)

Penerbit: © BPS Kota Yogyakarta

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Data Strategis Dalam Infografis Kota Yogyakarta 2023 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Yogyakarta yang berisi mengenai rangkuman indikator penting dan data strategis dalam bentuk infografis dari angka statistik Kota Yogyakarta tahun 2023.

Publikasi ini disajikan dalam bentuk kumpulan infografis yang disertai dengan penjelasan mengenai konsep dan definisi untuk lebih mudah memahami data yang disampaikan. Data pada publikasi ini bersumber dari kegiatan Sensus dan Survei yang dilakukan oleh BPS, dan juga data sekunder pelengkap dari dinas/instansi terkait.

Kepada semua pihak yang telah membantu persiapan dan penerbitan publikasi ini kami mengucapkan terima kasih. Saran dan kritik membangun untuk perbaikan dan peningkatan publikasi ini di masa depan sangat diharapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Kepala BPS Kota Yogyakarta

Mainil Asni



www.dalio.com/2014

DAFTAR ISI

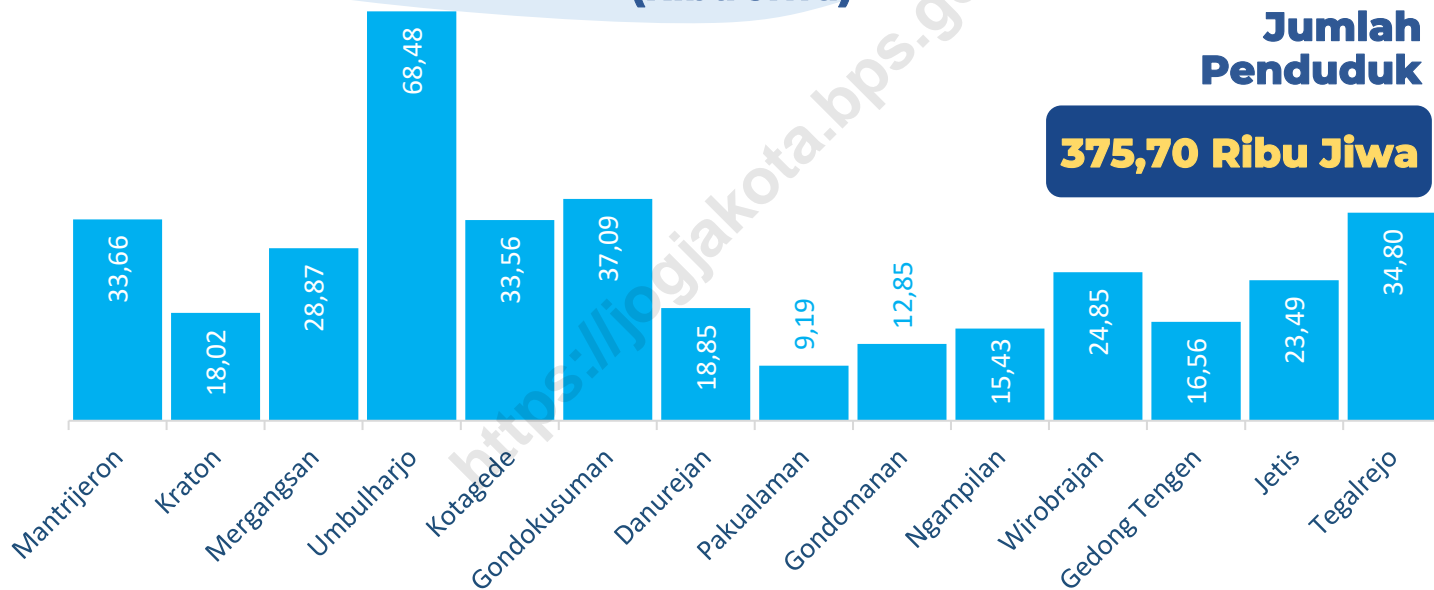
Jenis Data	halaman
Kependudukan	6
Ketenagakerjaan	10
Indeks Pembangunan Manusia	12
Inflasi	14
Produk Domestik Regional Bruto	16
Kemiskinan	18
Angka Partisipasi Sekolah	20
Pola Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk	22
Pertanian	24
Hotel dan Akomodasi	26

Kependudukan

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 1 Tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 Tahun tetapi bertujuan untuk menetap.

Kependudukan Kota Yogyakarta 2023

(Ribu Jiwa)



Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)	2020	2021	2022	2023
Laki-laki	182,66	182,78	182,83	182,84
Perempuan	192,24	192,50	192,69	192,86
Total	374,90	375,27	375,52	375,70

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah **Kecamatan Umbulharjo** (68,48 ribu jiwa), sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan **Pakualaman** (9,19 ribu jiwa). Secara umum, penduduk Kota Yogyakarta lebih banyak perempuan dibanding laki-laki.

Kependudukan (2)

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km². Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut.

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu. Nilai positif menunjukkan terjadi penambahan jumlah penduduk pada tahun t dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan nilai negatif menunjukkan pengurangan jumlah penduduk.

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Angka diatas 100 menunjukkan penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan, dan sebaliknya. Misalkan nilai rasio jenis kelamin 102, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Angka Ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas (usia tidak produktif) dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (usia produktif) di suatu daerah pada waktu tertentu. Misalkan angka ketergantungan 49, artinya setiap 100 orang penduduk produktif akan menanggung 49 penduduk non produktif.

Keperndudukan Kota Yogyakarta 2023

Tingkat
Kepadatan Penduduk

11,56 Ribu Jiwa / Km²

Presentase Penduduk
Perempuan

51,33%

Jumlah Penduduk
Perempuan

192,86 Ribu Jiwa



Rasio
Jenis Kelamin

94,81%

Presentase Penduduk
Laki-Laki

48,67%

Jumlah Penduduk
Laki-laki

182,84 Ribu Jiwa



Angka
Ketergantungan
Hidup

2010	33,73
2020	40,31
2021	40,57
2022	40,94
2023	41,39

Rasio ketergantungan hidup Kota Yogyakarta pada tahun 2023 adalah **41,39**, artinya 100 penduduk usia produktif menanggung beban 41 penduduk usia non produktif.

Ketenagakerjaan

Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bersekolah, mengurus rumah tangga, dan melaksanakan kegiatan lainnya.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu, termasuk kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi, punya pekerjaan tetapi dalam seminggu yang lalu sementara tidak bekerja, misalnya karena cuti, sakit, dan sejenisnya.

Pengangguran Terbuka adalah mereka yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan, mereka yang tidak bekerja dan mempersiapkan usaha, mereka yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

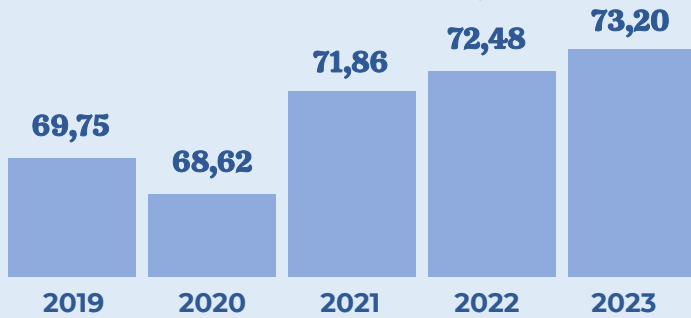
Tingkat Pengangguran Terbuka adalah rasio jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.

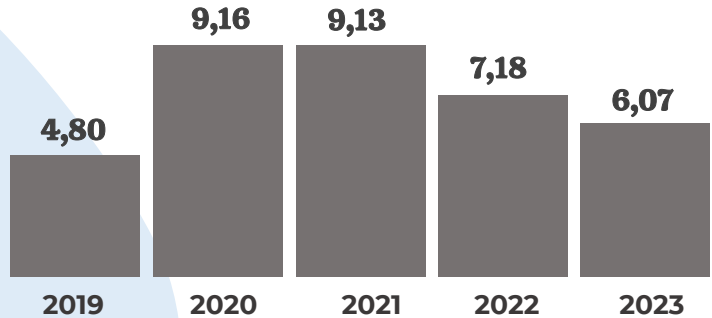


KETENAGAKERJAAN

Kota Yogyakarta 2023



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)



Tingkat Pengangguran Terbuka (%)

Partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kota Yogyakarta pada tahun 2019-2023 mengalami perkembangan yang fluktuatif, sempat menurun pada tahun 2020 kemudian terus mengalami kenaikan pada 2021 - 2023.

Angka tingkat pengangguran terbuka (TPT) sempat melonjak tinggi pada tahun 2020, tahun 2021 masih relatif sama, sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 mulai mengalami penurunan.

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator pengukuran pembangunan manusia yang terdiri dari tiga indikator yaitu indikator umur panjang diukur dari Angka harapan hidup, indikator pengetahuan diukur dari Angka harapan lama sekolah dan Rata-rata lamanya sekolah, serta indikator standar hidup layak diukur dari Rata-rata pengeluaran per kapita setahun yang disesuaikan.

Angka Harapan Hidup saat lahir didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.

Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

Rata-rata Lama Sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.

Pengeluaran per Kapita di Sesuaikan adalah nilai yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Kategori nilai IPM:

- > 80 = Sangat Tinggi
- 70-80 = Tinggi
- 60-70 = Sedang
- <60 = Rendah

Indeks Pembangunan Manusia Kota Yogyakarta 2023

88,61

Sangat tinggi

Pada tahun 2023, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Yogyakarta masuk dalam kategori sangat tinggi, tertinggi di Provinsi D.I. Yogyakarta. Angka IPM Kota Yogyakarta lebih tinggi dibandingkan Provinsi D.I. Yogyakarta yang sebesar **81,09**.

Angka IPM Nasional adalah **74,39**. Provinsi D.I. Yogyakarta berada di posisi kedua, di bawah Provinsi DKI Jakarta.

Umur Harapan Hidup

75,52 tahun

Pengeluaran Riil Perkapita

Rp. 19.920.000

Harapan Lama Sekolah

17,62 tahun

Rata-rata Lama Sekolah

12,11 tahun



IPM Kota Yogyakarta 2018-2022

Sumber: Proyeksi Hasil SP 2010, Susenas, Indeks Harga Konsumen, Supas, Proyeksi Penduduk

Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah suatu indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

Angka inflasi negatif artinya harga barang atau jasa mengalami penurunan dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Angka inflasi negatif ini juga disebut sebagai deflasi.

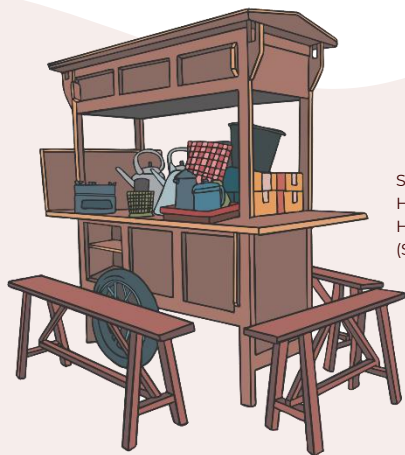
Year on Year (y-on-y) adalah inflasi yang terjadi selama setahun terakhir dari bulan tertentu tahun sebelumnya sampai dengan bulan yang sama tahun sekarang atau persentase perubahan IHK bulan tertentu tahun sekarang terhadap IHK bulan yang sama tahun sebelumnya

Kategori inflasi:

1. Ringan, < 10% / tahun
2. Sedang, 10%-30% / tahun
3. Berat, 30%-100% / tahun
4. Hiperinflasi, >100% / tahun

Inflasi Kota Yogyakarta

Pada tahun 2023, inflasi tertinggi pada tiga kelompok terbesar adalah kelompok **Makanan, minuman, dan tembakau** 7,58%, kelompok **Kesehatan** 4,40%, dan kelompok **Penyediaan Makanan dan Minuman (restoran)** 3,92%.



Sumber: Survei Biaya Hidup (SBH), Survei Harga Konsumen (SHK)

Andil Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran, 2023 (%)



Makanan, Minuman, dan Tembakau
1,72



Pakaian dan Alas kaki
0,07



Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga
0,20



Kesehatan
0,11



Rekreasi, Olahraga, dan Budaya
0,03



Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
0,00



Pendidikan
0,20



Penyediaan makanan dan minuman
0,48



Perawatan pribadi dan Jasa Lainnya
0,16

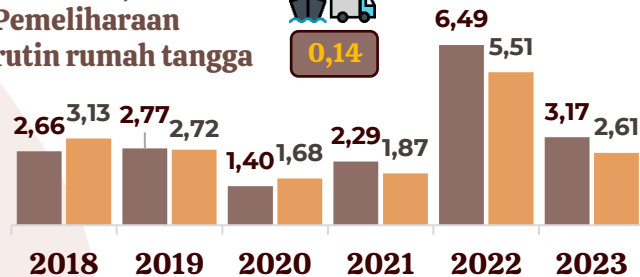


Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan rutin rumah tangga
0,65



Transportasi

■ Kota Yogyakarta
■ Nasional



Perbandingan Inflasi Tahunan Kota Yogyakarta dan Nasional

Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu.

Metode Penyusunan PDRB

1. Pendekatan Produksi

Menghitung nilai tambah seluruh kegiatan ekonomi dengan cara mengurangi biaya antara dari masing-masing total nilai produksi (output) tiap-tiap sektor atau subsektor.

2. Pendekatan Penggunaan

Menjumlahkan semua balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi.

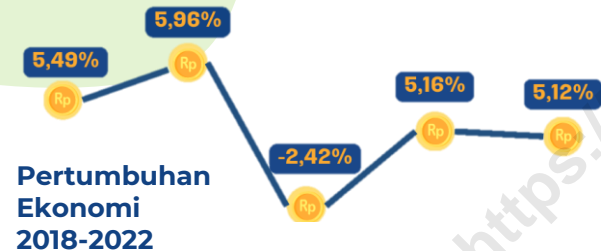
Harga berlaku adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.

Harga konstan adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. Tahun dasar yang digunakan saat ini adalah tahun 2010.

Pertumbuhan Ekonomi atau **Laju Pertumbuhan PDRB** adalah pertumbuhan barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kota Yogyakarta 2022



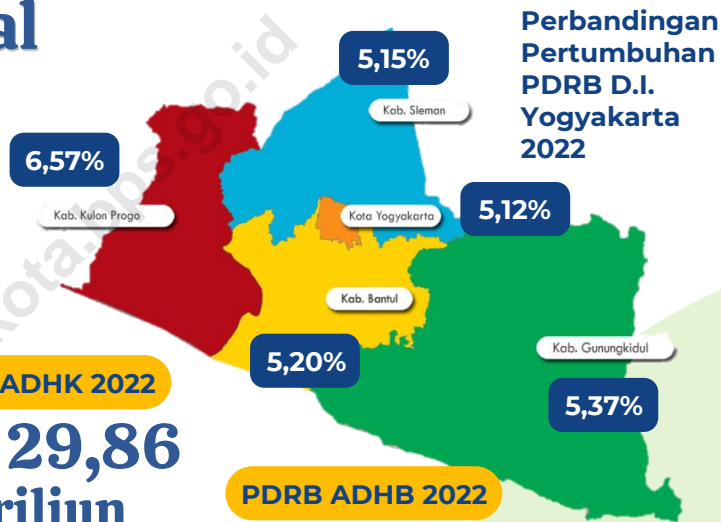
Sumber: Susenas, Dinas Pertanian, survei IBS, PDAM, Dinas Kesehatan, Dinas terkait lainnya

PDRB ADHK 2022

Rp. 29,86 Triliun

PDRB ADHB 2022

Rp. 42,63 Triliun



Distribusi Lapangan Usaha terhadap PDRB Kota Yogyakarta 2022

Kemiskinan

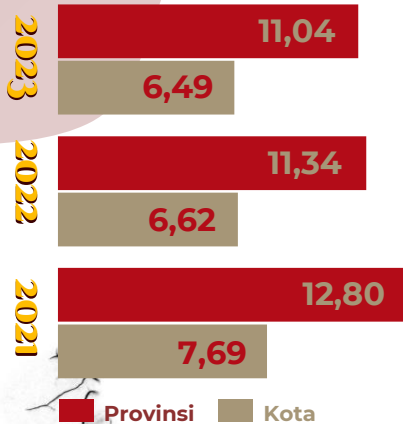
Kemiskinan adalah kondisi seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Garis kemiskinan adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.

Kemiskinan Kota Yogyakarta 2023

Perbandingan dengan
Provinsi D.I. Yogyakarta
(persentase)



Persentase dan jumlah penduduk miskin pada tahun 2023 relatif **menurun** dibandingkan dengan kondisi tahun 2022. Persentase penduduk miskin Kota Yogyakarta tahun 2023 **lebih rendah** dari angka kemiskinan Provinsi D.I. Yogyakarta yang sebesar 11,04%.

Persentase
Penduduk Miskin

6,49%



Garis Kemiskinan

Rp662.267

Garis kemiskinan di Kota Yogyakarta adalah yang **tertinggi** di Provinsi D.I. Yogyakarta, lebih tinggi dari garis kemiskinan Provinsi yang sebesar **Rp573.022**.

	2019	2020	2021	2022	2023
Garis Kemiskinan (Rp)	495.562	533.423	556.674	601.905	662.267
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	29,45	31,62	34,07	29,68	29,48
Persentase Jumlah Penduduk Miskin (%)	6,84	7,27	7,69	6,62	6,49

Sumber: Susenas, SPKKD

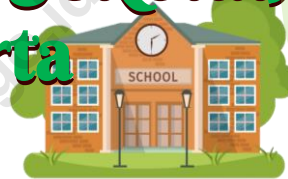


Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

APS tidak memberikan gambaran detail mengenai jenjang pendidikan yang sedang dijalani.

Angka Partisipasi Sekolah Kota Yogyakarta 2023



Usia 7–12 Tahun

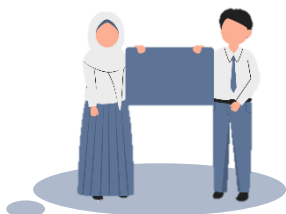
99,76%

Angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun mengalami **penurunan** dibandingkan dengan angka tahun 2022 sebesar 99,93 persen

Usia 13–15 Tahun

99,61%

Angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun mengalami **kenaikan** dibandingkan dengan angka tahun 2022 sebesar 99,32 persen



Usia 16–18 Tahun

97,18%

Angka partisipasi sekolah usia 16-18 tahun mengalami **kenaikan** dibandingkan dengan angka tahun 2022 sebesar 96,73 persen

Usia 19–24 Tahun

77,94%

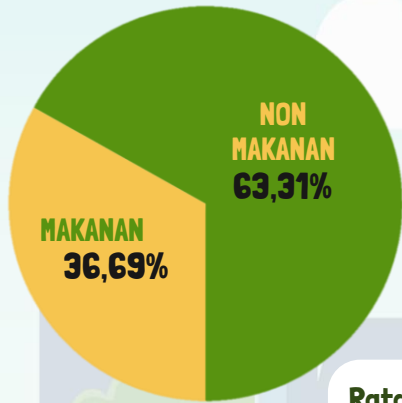
Angka partisipasi sekolah usia 19-24 tahun mengalami **kenaikan** dibandingkan dengan angka tahun 2022 sebesar 75,41 persen



Pola Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk

Rata-rata pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menjadi pengeluaran makanan dan non makanan.

Persentase Rata-rata
Pengeluaran Per Kapita Sebulan



POLA PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK Kota Yogyakarta 2023

Total rata-rata pengeluaran menurut kelompok komoditas dan kelompok pengeluaran (Rupiah) sebanyak **Rp. 2.074.038**

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan (rupiah)

-  Perumahan dan Fasilitas rumah tangga
Rp. 647.914
-  Pakaian, alas kaki dan penutup kepala
Rp. 46.617
-  Aneka barang dan jasa
Rp. 361.174
-  Pajak, pungutan, dan asuransi
Rp. 94.540
-  Pesta, upacara, dan kenduri
Rp. 51.360
-  Barang tahan lama
Rp. 111.386

Sumber: Susenas

-  Padi-padian
Rp. 55.213
-  Umbi-umbian
Rp. 5.798
-  Ikan, Udang, dst
Rp. 30.812
-  Daging
Rp. 40.218
-  Susu dan telur
Rp. 43.591
-  Sayur-sayuran
Rp. 46.515
-  Kacang-kacangan
Rp. 14.392
-  Buah-buahan
Rp. 36.931
-  Minyak dan kelapa
Rp. 13.302
-  Bahan minuman
Rp. 17.902
-  Bumbu-bumbuan
Rp. 9.207
-  Konsumsi lain
Rp. 13.628
-  Makanan siap saji
Rp. 375.712
-  Rokok dan Tembakau
Rp. 57.846

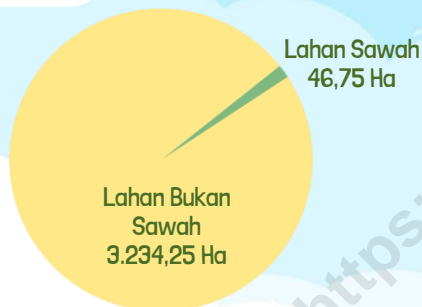
Pertanian

Lahan Sawah mencakup sawah pengairan, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, sawah rembesan, lebak, dan sebagainya yang utamanya digunakan menanam padi.

Lahan Bukan Sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya. Lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah, dan masih digunakan untuk usaha pertanian dimasukkan dalam lahan bukan sawah.

Pertanian Kota Yogyakarta 2022

Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah



Produksi Peternakan



Kuda 91 ekor



Kambing 195 ekor



Sapi potong 119 ekor



Domba 488 ekor



Kelinci 20 ekor

Lahan Bukan Sawah

	2020	2021	2022
Pekarangan	3.110,00	3.148,00	3.154,91
Tegal/Kebun	11,00	11,00	12,10
Lainnya	98,00	25,00	16,81
Lahan lainnya	13,00	13,00	50,43

Produksi Tanaman Buah-buahan dan Biofarmaka



Pisang 539,25 Kwintal



Pepaya 436,10 Kwintal



Melinjo 1.180,21 Kwintal



Rambutan 540,87 Kwintal



Mangga 970,83 Kwintal



Jambu Biji 714,81 Kwintal



Lengkuas 487,00 Kg



Kencur 297,00 Kg



Jahe 891,00 Kg



Kunyit 400,00 Kg

Hotel dan Akomodasi

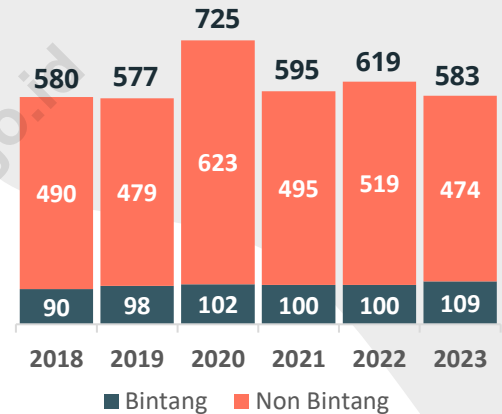
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia kali 100 persen.

Rata-rata Lama Tamu Menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap.

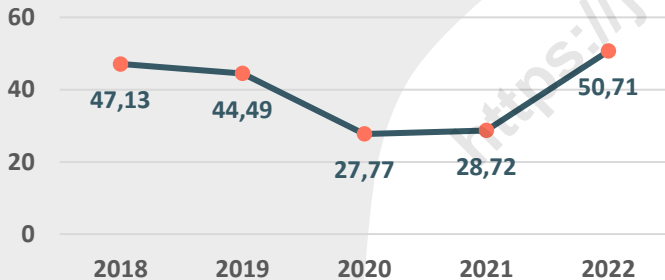
Hotel dan Akomodasi Kota Yogyakarta 2022

Jumlah Hotel/ Jasa Akomodasi

Hampir sepertiga dari jumlah hotel di Kota Yogyakarta terdapat di **Kecamatan Gedongtengen** (181 hotel), disusul **Kecamatan Mergangsan** (82 hotel). **Kecamatan Kraton** adalah kecamatan yang tidak terdapat hotel.

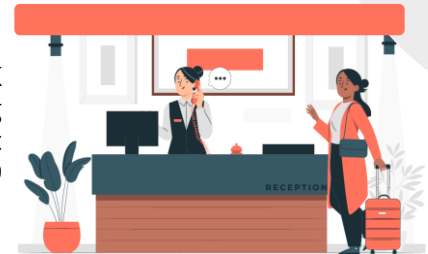


Sumber: Listing direktori dan VHTS



Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

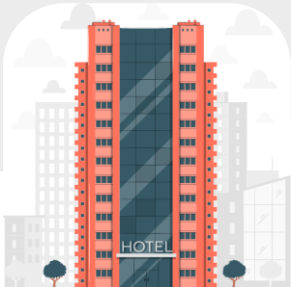
Pada tahun 2022, TPK mengalami kenaikan yang cukup pesat pasca pandemic covid-19 yaitu sebesar **21,99** poin dibanding tahun sebelumnya.



Rata-rata Lama Menginap

Terjadi peningkatan rata-rata lama menginap pada tahun 2022. Tamu asing rata-rata menginap 2-3 malam, sedangkan tamu dalam negeri adalah 1-2 malam.

Jenis Hotel	2018	2019	2020	2021	2022
Hotel Bintang	1,64	1,56	1,56	1,54	1,55
Hotel Non Bintang	1,51	1,44	1,33	1,21	1,24



<http://www.giallocazzurro.it>





www.dalcomedia.it

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA YOGYAKARTA

Jalan Brigjen Katamso Komplek THR Yogyakarta
Telp : (0274) 387752; Fax : (0274) 387753